

Lampiran Penelitian

Lampiran 1. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jln. Gajah Mada, Kel. Teratai, Kec. Muara Bulian, Kab. Batang Hari Kode Pos 36613
website: fkip.unja.ac.id email: fkip@unja.ac.id

Nomor : /UN21.3.3.2/EP/2021
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Jambi, Maret 2021

Yth.: 1. Drs. FAIZAL CHAN, S.Pd., M.Si
NIP. 196311081988061001
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
2. ISSAURA SHERLY PAMELA, S.Pd., M.Pd.
NIK. 201409052007
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan hormat,

Melalui ini dimohon kesediaan Saudara, untuk dapat membimbing penyusunan Skripsi yang akan dilakukan oleh mahasiswa:

Nama : Fidy Utari
Nomor Mahasiswa : A1D118017
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi: Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Minat Belajar Anak Selama Pembelajaran Daring

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n Jurusan
Ketua Prodi PGSD

Dr. Dra. DESTRIANELLI, M.Pd.
NIP 196509011997022001

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian

**Foto Saat Wawancara Dengan Orang Tua Murid SD Ibtidaiyah No.04/E.72
Kota Sungai Penuh**

Sumber: Dokumen Pribadi Peneliti



Gambar 1: Bukti Wawancara Informan 1



Gambar 2: Bukti Wawancara Informan 2



Gambar 3: Bukti Wawancara dengan informan 3



Gambar 4: Bukti Wawancara Dengan Informan 4



Gambar 5: Bukti Wawancara dengan Informan 5



Gambar 6: Bukti Wawancara Dengan Informan 6



Gambar 6: Bukti Wawancara Dengan Informan 7

1. Informan 1 (JW)

1. Apa yang ibu ketahui tentang pembelajaran daring?

Yang ibuk tau pembelajaran daring tu pembelajaran yang dilaksanakan dengan jarak jauh dan itu pembelajarannya harus dicari dulu.

(Beda nya apa buk?)beda gitu dengan pemebelajaran yang langsung ke guru nya disekolah.apa lagi anak-anak ni kan ke sekolah nya 3 kali dalam seminggu.

2. Berdasarkan pengalaman ibu, apa saja kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring?

(Menurut ibu ada ngga kelebihannya? Atau kekurangannya?) susah ya hehehe.

Mungkin kalau kelebihannya yaa lebih dekat dengan ibu. Kita orang tua bisa ngajarin anak belajar secara perlahan.

(Kalau kekurangannya buk?) ya anak kadang bosan karena belajar sendiri dan ibu sebagai guru pengganti gitu.

3. Berdasarkan pengalaman ibu, bagaimana perhatian anak pada proses pembelajaran daring?

(Gimana perhatiannya ketika belajar buk atau ada gangguan dari teman-temannya ajak main) iya. Kadang si malas belajar dia karena lebih memilih untuk bermain. Dan terkadang juga anak semangat dalam mengerjakan tugas.

4. Berdasarkan pengalaman ibu, bagaimana ketertarikan anak pada materi pembelajaran yang diberikan guru pada saat proses pemebelajaran daring?

(misalnya guru memberikan materi, apa adelio tertarik untuk belajar buk?) iya tertarik dia belajar apalagi kalo belajar nya ada video nya.

5. Berdasarkan pengalaman ibu, bagaimana minat anak selama pembelajaran daring?

(Menurut ibu bagaimana minat adelio belajar daring?) Kurang berminat.

(Kurang berminat kenapa bu?) iya dia lebih suka kalo belajar di sekolah tatap muka langsung dengan gurunya dan ga belajar sendiri dirumah.

6. Berdasarkan pengalaman ibu, apa saja kesulitan anak selama pembelajaran daring?

Kesulitannya? Ya nama nya juga anak-anak sulit memahami materi dari guru kadang ngerti kadang ga ngerti. (sulit nya kenapa bu?) kalo diajarin dia suka sok tau gitu hehehe. Tapi kalo ada tugas dari guru disekolah waktu dia ngerjakan tugas itu saya awasi anak saat membuat tugas saya usahakan dia ngerjakan sendiri, nulis sendiri kalau ada tugas menggambar saya bantu lah sedikit.

Peran : Sebagai Pengawas

7. Berdasarkan pengalaman ibu, bagaimana keterlibatan anak selama proses pembelajaran daring?
(misalnya kalo gurunya bertanya di grup, dia respon ga bu?) iya terlibat.
(jadi ada interaksi dengan gurunya gitu ya bu?) ngga juga, guru-guru tu ngirim tugas di grup. Nanti kalau sudah dikerjakan dikirimin lagi ke guru nya gitu hehehe.
(dinilai ngga bu?) dinilai.
8. Berdasarkan pengalaman ibu, apakah anak senang dengan proses pembelajaran daring?
(apa adelio senang belajar selama daring bu?) tidak, dia lebih senang belajar tatap muka langsung dengan guru nya disekolah gitu.
(kenapa lebih senang tatap muka bu?) iya karena dia bisa belajar dengan gurunya langsung dan juga dengan teman-temannya kalo daring nih dia bosan dan juga balas karena banyak mainnya dari pada belajar.
9. Berdasarkan pengalaman ibu, apa saja kendala ibu selama pelaksanaan pembelajaran secara daring?
Kendala nya? ya sulit dalam mengatur waktu. (sulitnya kenapa bu?) ya karena paginya ayahnya harus kekantor.
10. Berdasarkan pengalaman ibu, apakah ibu membantu ketika anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru disekolah?
(misalnya ketika ada tugas apa ibu membantu adelio?) iya sebatas pengetahuan ibu kalo ibu tau ibu bantu kal ga tau kadang nanya temannya kadang juga cari di google tapi ga terusan nyari ke google hehehe.

11. Berdasarkan pengalaman ibu, bagaimana ibu dalam memberikan perhatian kepada anak dalam pelaksanaan pembelajaran daring?

Pengalaman saya dalam memberikan perhatian kepada anak selama pembelajaran daring iya membimbing dan mengarahkan anak untuk memahami pelajaran yang sedang dilakukannya.

(selain itu ada lagi ngga bu?) ya kasih semangat ke dia gitu kan ya menanyakan cita- cita mau jadi apa? Mau jadi kek ayah jadi polisi katanya. Harus belajar yang rajin gitu kan kalo ga belajar nanti ga naik kelas.

Peran : Sebagai Motivator

Peran : Sebagai Pembimbing

12. Apa saja fasilitas yang ibu berikan selama pembelajaran daring?

iya sesuai kebutuhannya dalam belajar apa aja dibutuhkan gitu sih hehehe.

13. Berdasarkan pengalaman ibu tentang hak dan tanggung jawab ibu terhadap pendidikan anak-anak?

Tanggung jawab saya sebagai orang tua iya kalo ada buku yang dibutuhkan untuk membantunya belajar saya belikan dan kalo ad buku nya yang habis saya belikan.

(selain itu ada lagi ngga bu?) iya tempat juga penting karena kalo tempat nya nyaman dia nya belajar juga enak.

Peran : Lingkungan Yang Nyaman

Peran : Fasilitas Belajar

14. Bagaimana pengalaman kerja sama ibu baik dengan sekolah maupun orang lain untuk kepentingan anak-anak?

15. Bagaimana pengalaman ibu terhadap kinerja anak selama pembelajaran secara daring dan bagaimana hasil belajarnya?

Kalau belajar (kinerja anak tu selama daring tu kek mana buk, apa beda tatap muka sama

daring) beda (bedanya apa buk?) bedanya gini kalau daringkan kita dak tau nasehat dari guru kan, kalau tatap muka kan ceramah dari guru, nasehat dari guru kan tau kek gitu.

(kalau hasil belajar anak ni daring ni kurang memuaskan atau kek mana buk?) kurang (kurang memuaskan karna?) gara-gara apa dia belajar kadang dinilai kadang ga ada nilai, kalau tatap muka kan langsung ada nilai kan anak semangat gitu.

16. Bagaimana pengalaman ibu, informasi tentang perkembangan anak-anak disekolah?

Kalau biasanya selama ini sih jarang sih, tapi karna SD kita jarang kek itu kan. misalnya kegiatan-kegiatan yang lain. Kalau saya diundang, diajak, ibuk pasti datang. Misalnya disuruh kuosioner ibuk ikut, disuruh rapat ibuk hadir, ngasih sumbangan apa ikut. Tapi memang sekolah kita jarang.

17. Bagaimana pengalaman Ibu dalam memberikan dukungan terhadap kebijakan sekolah?

Apapun lah dak kalau untuk sekolah. Apapun yang terbaik .apolagi kami ni dikampung, orangnya sini-sini lah, nyatanya sore siang dia main ini juga yang ditemuinnya. Tapi ya kalau memang keputusan sekolah kan kek mana lah kita ikutin. Sekolah kan ada atasannya lagi kan.

18. Bagaimana pendapat atau saran ibu untuk perbaiki sekolah?

Pandangan ya mudah-mudahan sekolah ini cepet berjalan lancar seperti semula. (dapat tatap muka full lagi. Untuk gurunya ada gak buk?) untuk gurunya? Ya mungkin lebih perhatian gurunya, lebih mengingatkan anak-anak. Walaupun kita SD nya di kampung, walaupun anak-anak ni orang tua nya sebagian ngomong nya kek gitu juga “belajar yang benar” ada jugo enak didengar dikit kan. Anak-anak didukung terus, dikuatin terus.

2. Informan 2 (ET)

1. Apa yang ibu ketahui tentang pembelajaran daring?
Yang ibuk tau belajar daring itu belajarnya via online semuanya pakai wa d grup dikerjakan dirumah masing-masing setelah dijelaskan.
Ya pokoknya gitu la pembelajarannya.
2. Berdasarkan pengalaman ibu, apa saja kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring?
Ya mungkin kalau kekurangannya anak-anak tu jadi lebih santai atau kurang bersemangat karena belajar sendiri dirumah. (kalau kelebihannya ada buk?) kalau kelebihannya ya anak bisa tenang, lebih dak stres ya karna kalo disekolah kan target dia harus selesai. Kalau dirumah kan bisa lebih santai yang dak tau bisa tanya ibunya.
3. Berdasarkan pengalaman ibu, bagaimana perhatian anak pada proses pembelajaran daring?
(bagaimana perhatian dzakwan pada saat proses pembelajaran daring?) kurang perhatiannya. (kenapa kurang perhatiannya bu?) ya dia agak bandel kalo di suruh belajar susah gitu. Dia lebih banyak main apalagi kalo game yang di hp tu. Kalo ada tugas dikit-dikit nengok google Cuma yang ibuk takutkan anak-anak ni tergantung samo Hp tergantung samo google takutnya nanti pas tatap muka karna udah terbiasa dikit-dikit buka google. (Takut terbiasa ya buk?) iya takut terbiasa. Enak kalau membekas diotaknyo tinggal kan, kalau ndak ya takutnya pas tatap muka susah, perasaan ibuk ya. Tapi belum tau juga kedepannya karna belum jalani.
Peran : Pembatasan Penggunaan Handphone
4. Berdasarkan pengalaman ibu, bagaimana ketertarikan anak pada materi pembelajaran yang diberikan guru pada saat proses pembelajaran daring?
5. Kalo belajar dirumah ni kah dia sendiri kadang guru ngasih materi tu kan lewat wa tugas. (dzakwan tertarik ga bu pada materi pembelajarannya?) kurang tertarik kalo dia.mungkin karena udah bosan belajar sendiri dirumah.
6. Berdasarkan pengalaman ibu, apa saja kesulitan anak dalam proses pembelajaran daring?

Ya kalo kesulitannya kurang memahami materi dan kalo ada tugas tu malas membaca dia tu. Dan juga kesulitannya harus sabar-sabar dalam membujuk anak. Misalnya dia agak bandel didiemin kalo memang ga mau belajar nanti baru diajarin lagi.

Peran : Bersabar

7. Berdasarkan pengalaman ibu, bagaimana keterlibatan anak selama proses pembelajaran daring?

Ya nama nya anak-anak kan ya kalo disuruh belajar tu ga mau. Jarang terlibat kalo dia tu. Ibuk yang kadang ada tugas ibuk cek-cek di wa tu.

8. Berdasarkan pengalaman ibu, apakah anak senang dengan proses pembelajaran daring?

Belajar daring, kurang sih. (alasanya buk?) alasannya itu dia lebih senang itu sama kawannya lebih tatap muka (oo lebih ada interaksi langsung gitu ya buk?) iya, kalau daring itu dia cuman sebentar, udah.

9. Berdasarkan pengalaman ibu, apa saja kendala ibu selama pelaksanaan pembelajaran daring?

Kalo kendalanya ya dzakwan ni kalo belajar kurang fokus (kurang fokusnya kenapa bu?) ya kadang pas lagi belajar ada kawannya yang ajak main gitu kan. Kalo ada kawannya gitu dia ga mau belajar lagi tu.

10. Berdasarkan pengalaman ibu, apakah ibu membantu ketika anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru disekolah?

Ya ibuk bantu. Yang dak dia ngerti ibuk bantu ngajarin.

11. Berdasarkan pengalaman ibu, bagaimana ibu memberikan perhatian kepada anak selama pembelajaran daring?

Ya paling ibuk kasih semangat ingatkan dia masih syukur bisa belajar bisa sekolah. Ada daerah lain yang dak ada jaringan ndak ada hp. Ibuk banding-bandingkan gitu.

Peran : Sebagai Motivator

12. Apa saja fasilitas yang ibu berikan selama pembelajaran daring?

Ya ibuk sediakan alat-alat tulis gitu yang dipake nya kek gitu laa.

13. Berdasarkan pengalaman ibu, bagaimana tentang hak dan tanggung jawab ibu terhadap pendidikan anak ?

Kalau hak ya mau dapat pendidikan yang bagus lah kan, yang layak, yang benar, yang sesuai dengan kurikulum. Jangan sampai ketinggalan. Kalau hak ibu. Kalau kewajiban ya mungkin ngajarin lah terus, ngingatin, mendukung

14. Bagaimana pengalaman ibu, kerja sama ibu baik dengan sekolah maupun orang tua lain?

Kalo ada tugas yang dak bisa dikerjakan kami ke rumah teman. Nanyain tugas nya kek mana. Ya gitu la kan ya nama nya juga belajar sekarang online susah gitu.

Peran : Bekerja Sama Dengan Orang Tua Lain

15. Bagaimana pengalaman ibu, terhadap kinerja anak selama pembelajaran daring dan bagaimana hasil belajarnya?

Ya hasilnya tu ibuk rasa walaupun 100 sekalipun tetap bantuan hp kan, bantuan google gitu. Itu kurang maksimal lah kalu ibuk rasa, cuman Alhamdulillah dia masih mau ngerjoin kan.

16. Berdasarkan pengaalaman ibu, informasi tentang perkembangan anak-anak disekolah?

Gak ada. (misalnya ibunya bilang dzakwan hari ini kek gini gini) gak. (ada gak ibuk nanya ke gurunya gimana dzakwan buk) ndak ada.

17. Bagaimana pengalaman ibu dalam memberikan dukungan terhadap kebijakan sekolah?

Maksudnya? (maksudnya kek gini kan sedang pembelajaran daring itu kan kebijakan sekolah harus belajar daring. apakah selalu ibuk beri dukungan untuk kebijakan sekolah?) iya mau gimana lagi heheh harus.

18. Bagaimana pendapat atau saran ibu untuk perbaikan sekolah?

Ya mungkin lebih perhatian gurunya, lebih mengingatkan anak-anak.dan juga antara guru dan wali murid harus ada saling komunikasi atas perkembangan anak.

3. Informan 3 (DM)

1. Apa yang ibu ketahui tentang pembelajaran daring?
Pembelajaran daring itu yang saya tahu pembelajaran online gitu. Ya cuman itu lewat online gitu.
2. Berdasarkan pengalaman ibu, apa saja kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring?
Kalau kelebihannya, kelebihannya sih kayaknya nggak ada sih kelebihannya. (kalau kekurangannya?) kalau kekurangannya itu, kekurangannya tugas yang biasanya kalau tatap muka kan hampir tiap hari ada tugas. Sedangkan ini, kalau yang daring ini dia memang tiap hari Cuma hanya beberapa point aja. (oo nggak semuanya ya?) ndak semua per mata pelajaran. (oo terus selain itu ada lagi kekurangan nya?) kekurangannya paling itu aja lah.
3. Berdasarkan pengalaman ibu, bagaimana perhatian anak pada proses pembelajaran daring?
Kurang perhatian. Ya karna dengan pembelajaran daring anak-anak ni malas dirumah dan banyak main juga kalo dirumah enak belajar ke sekolah gitu kan. Ada jam istirahat ada jam belajarnya.
4. Bagaimana ketertarikan anak pada materi pembelajaran yang diberikan oleh guru disekolah ?
Senang sih senang, cuman nggak terlalu seperti tatap muka gitu. (tapi dia kerjakan buk?) dikerjakan (tepat waktu nggak buk?) ada sih telat-telatnya, karna kan gurunya kan kebetulan ngasih waktu juga untuk ngerjain.
5. Berdasarkan pengalaman ibu bagaimana minat belajar anak dalam proses pembelajaran daring?
Kurang berminat, karena anak-anak ni kalo belajar online gitu susah ngerti kalo dak di suruh ga mau belajar. Ya gitu laa nama nya juga belajar online.
6. Apa saja kesulitan anak dalam proses pembelajaran daring?
Kalau ada tugas sering dak ngerti kan. Ujung-ujungnya nanya google gitu kan. Ya ibuk sering ingatkan jangan terlalu percaya dengan google dipikiran juga laa jangan apa-apa cari google.

Peran : Sebagai Pendidik

7. Berdasarkan pengalaman ibu, bagaimana keterlibatan anak dalam proses pembelajaran daring?
(Misalnya gurunya diskusi di grup, terlibat dak anaknya?) Kalau sekarang ni belum ada cuman Guru ngasih tugas di wa. Terus tu kalau ini kalau ado tugas praktek misalnya setoran surat, sudah ngasih cuman ibuk tu dak bilang misalnya yang ini bacannya kurang pas gitu-gitu be kadang tu.
8. Berdasarkan pengalaman ibu, apakah anak senang dengan proses pembelajaran daring?
Menurut saya senangnya tu mungkin karna orang tua nya ya yang ngajarin jadi mereka nggak ada gimana maksudnya segan atau gimana tu (nggak ada) nggak ada. Habis selesai belajar, tugas dia udah selesai dikerjakan dia main kek gitu lah (berarti senang ya buk?) mungkin kalau anak-anak senang ya tapi orang tua ini yang apa aduh kok jadi belajarnya tu singkat merekan kan kek gitu.
9. Berdasarkan pengalaman ibu, apa saja kendala ibu selama pembelajaran daring?
Maksudnya kendala seperti apa? (kendala misalnya kuota nggak ada misalnya) oo kebetulan saya pakai wifi, nggak masalah. (kendala yang lain nggak ada buk? Misalnya anak sulit memahami) karena macam mana bilang ya, kendalnya itu nggak ada ya karena anak itu cuman dikasih tugas. Istilahnya misalnya halaman 1-10. Dari halaman 1-9 itu materi, halaman 10 baru soal. (berarti kendala selain dari itu?) nggak ada.
10. Apakah ibu membantu ketika anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru disekolah?
Tanya sama gurunya.
(gurunya respon nggak buk?) respon, cepat respon gurunya.
11. Bagaimana ibu memberikan perhatian kepada anak selama pembelajaran daring?
Iya jadi itu tadi paling kalau gak giat belajar nantik gak naik kelas, nantik kita gak selesai tugasnya guru marah. Jadi kek gitu lah paling kami arahin kayak gitu anaknya tu jadi gimana caranya sih sekarang ini kan semuanya serba gadget ya,

anak-anak sudah tau tentang gadget jadi kadang tu kalau apa saya bilang nantik tugasnya belum selesai dak boleh main gadget kek gitu.

Peran : Sebagai Motivator

12. Apa saja fasilitas yang ibu berikan selama pembelajaran daring?

Paling fasilitas yang saya kasih cuman itu, kami ada *whiteboard* di rumah tu kecil kek gitu kan. Nantik tu buat nulis buat apa-apa tu ditulisin disitu. (papan tulis kecil buk?) iya papan tulis kecil tu. Nah buku nya itu lah sama buku tulis untuk coret-core.

13. Berdasarkan pengalaman ibu, tentang hak dan tanggung jawab ibu terhadap pendidikan anak?

(terus tanggung jawab ibuk untuk pendidikan anak-anak?) tanggung jawab saya terhadap pendidikan anak ya. Maksudnya? (ibuk punya taanggung jawab ni untuk pendidikan anak-anak kek mana) ya ini sih saya ada rencana kan karna saya merasa nggak mampu untuk ngarahin mereka ya maksudnya saya Cuma kek gini aja jadi memang rencana sih ada saya lesin gitu nah. Jadi gimana dia ni bisa bisa maksudnya menerima dengan baik kan. Kalau saya yang mengarahkan tu kayaknya Cuma lewat aja karna kadang tu nggak gimana ya, mereka gak konsentrasi sama yang saya apain jadi nya aduh kayaknya saya kasih masukan tu kayak Cuma lewat aja gitu. Beda kalau saya perhatikan kalau dia yang mengarahkan orang lain, dia tu bisa fokus, bisa apa gitu. Jadi ya nantik Insyaallah mau di leskan.

14. Bagaimana pengalaman kerja sama ibu baik dengan sekolah maupun orang tua lain? Kalau dengan orang tua lain paling melalui WhatsApp. (kalau dengan orang tuanya buk dalam hal apa?) kalau dengan orang tua yang lain paling cuman nanya soal, habis tu dari halaman berapa sampai halaman berapa. Cuman itu paling. (di grup ya buk?) iya.

15. Bagaimana pengalaman ibu, terhadap kinerja anak selama pembelajaran daring dan bagaimana hasil belajarnya?

Kalau selama daring, macam mana dibilang ya (kinerjanya kurang atau gimana) kurang, kurang maksimal, karena istilahnya kan waktunya kan hanya berapa menit

untuk mengerjakan soal apa gitu, untuk memahami materi yang dikasih guru, karena istilahnya dalam satu hari tu guru istilahnya dari halaman 1- 10, halaman 11 tugasnya. Itu kan hanya kan satu hari, istilahnya jadi hanya itu aja dipelajarin, ndak seperti tatap muka gitu. (jadi hasilnya kurang maksimal gitu ya?) kurang (karena kurang paham atau kek mana buk?) bukan karena kurang paham, macam mana ya. (penjelasannya kurang maksimal dari guru gitu ya?) iya, karena istilahnya hanya materi buku yang kita baca, sedangkan kita pengen tau ini gimana ini gimana (caranya?) iya.

16. Bagaimana pengalaman ibu, informasi tentang perkembangan anak-anak disekolah?

Dikasih karena ada catatan, setiap ngantar tugas itu selalu dikasih bawahnya itu ada yang sudah atau belum nya. (contohnya buk?) contohnya istilahnya tulisannya, habis tu tugas anak yang tadi sudah itu dikomentari sama guru. (berarti cuman lewat tulisan atau langsung ngomong gitu?) lewat tulisan, kadang-kadang juga melalui Whatsapp.

17. Bagaimana pengalaman ibu, dalam memberikan dukungan terhadap sekolah?

Kalau kebijakannya positif dengan anak-anak saya dukung. (kebijakan seperti apa itu buk?) contohnya istilahnya entah untuk memajukan sekolah, istilahnya entah ada perlombaan aa itu pasti saya dukung. Habis itu ntah ada kegiatan anak-anak yang bisa apa namanya mengharumkan nama sekolah itu pasti didukung.

18. Bagaimana pendapat atau saran ibu untuk perbaikan sekolah ?

Saran kalau bisa, karena selama ini kan SD MI kan sudah bagus, kalau lebih bisa ditingkatkan lagi. Kalaupun misalnya nggak bisa ditingkatkan lagi dipertahankan. (saran ibuk selama daring ni ada nggak untuk sekolah?) untuk sekolah selama daring kalau bisa tugasnya diperbanyak hehe. (terus penjelasan gurunya?) kalau soal penjelasan gurukan kita bisa ngerti dari materi. Ataupun istilahnya kalau misalnya kita kurang paham kita tanya melalui WA. Cuman yang saya mintak tu tugas nya itu aja diperbanyak. Jadi istilahnya jam belajar anak tu jadi istilahnya jadi banyak, istilahnya bayangkan dari cuman 10 soal, habis 10 soal selesai. (berarti cuman sekali kirim aja ya buk?) dak, itu tiap hari (tiap hari misalnya 10 soal sekali kirim gitu?) iya (gak ada proses interaksi di wa gitu?) gak ada, cuman ngasih soal

ke anakanak, terus kerjakan, minggu depan hari senen jam 10 dikumpul. Nantik kalau bisa istilahnya anak itu tugasnya diperbanyak lagi lah. (penjelasan dari gurunya diperlukan gak buk?) penjelasan dari guru seumpamanya saya masih bisa atasi gak masalah. Tapi kalau saya belum bisa atasi saya tanya.

Peran : Sebagai Perantara

4. Informan 4 (LF)

1. Apa yang ibu ketahui tentang pembelajaran daring?
(Pembelajaran daring ya?) yang saya tau itu cuman belajar daring itu belajar online pembelajaran online.
2. Berdasarkan pengalaman ibu, apa saja kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring?
Menurut saya kelebihan pembelajaran daring adalah pembelajarannya lebih efektif dari sisi waktu dan tempat karena pembelajaran secara daring tidak ada kebutuhan secara fisik seperti ruang kelas sehingga guru dan murid bisa belajar dan mengajar dimana saja dan kapanpun dalam jarak yang jauh. Untuk kekurangannya adalah tidak semua siswa memiliki dan mampu mengakses peralatan yang dibutuhkan untuk daring seperti komputer, Hp, Laptop dan lain-lain karena terkendala ekonomi atau tempat tinggal yang susah terjangkau oleh sinyal.
3. Berdasarkan pengalaman ibu, bagaimana perhatian anak selama pembelajaran daring?
Serangkaian aktifitas secara daring tentunya melibatkan tugas-tugas yang harus dikerjakan ya dan setiap hari semua tugas harus dikumpul dan anak sangat perhatian terhadap tugas-tugas yang harus dikerjakan tersebut dalam artian dia memiliki rasa tanggung jawab untuk mengerjakannya (oo walaupun dia malas tapi dia tanggung jawab ya buk?) iya karna setiap hari dikumpul ke sekolah. (ee jadi dia ngerjakan tugas terus ya buk?) iya.
4. Berdasarkan pengalaman ibu, bagaimana ketertarikan anak pada materi pembelajaran yang diberikan guru pada saat proses pembelajaran daring?
Pengamatan saya selama ini anak saya tertarik terhadap materi yang diberikan guru kalau materi yang diberikan guru itu adalah matematika. (Kenapa dia suka matematika buk? Memang lebih suka matematika hitunghitungan ya buk?) kayaknya dia lebih suka dengan matematika dari pada cerita-cerita, yang kayak ilmu pasti lah nampaknya, yang dekat pula dengan lingkungannya juga kalo matematika tu kadang guru kasih video-video kartun menarik gitu. (oo jadi dia lebih suka dengan matematika ya buk?) iya kayaknya nampaknya arahnya kesitu anak ni.

5. Berdasarkan pengalaman ibu, bagaimana minat anak dalam proses pembelajaran daring?

Kalau minat kan ya pasti ada minatnya tapi kan namanya anak-anak ada rasa kurang minat juga apa lahgi guru nya hanya kasih tugas tanpa ada penjelasan kan anak- anak tu jadinya ga mau belajar.

6. Berdasarkan pengalaman ibu, apa saja kesulitan anak dalam proses pembelajaran daring?

Kesulitan belajar daring pengamatan saya selama ini dengan anak saya yaitu kesulitannya memahami pelajaran itu sendiri terutama untuk pelajaran tematik. Karena pelajaran tematik itu lebih banyak membaca. Jadi untuk membaca itu minat anak masih kurang menyebabkan anak sulit menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan tersebut.

7. Berdasarkan pengalaman ibu, bagaimana keterlibatan anak dalam proses pembelajaran daring?

Tentunya anak terlibatnya 100 persen ya meskipun saat belajar tidak lepas dari pengawasan saya bukan berarti anak tidak terlibat dalam proses pembelajaran. saya sebagai orang tua hanya sebagai fasilitator, kalau yang terlibat secara utuh dalam proses belajar pembelajaran secara daring adalah anak saya. (jadi buk selama proses pembelajaran tu anak memang terlibat dari awal mulai belajar sampai akhir ya buk?) iya iya 100 persen dia harus terlibat. (walaupun ibuk bantu dikit-dikit tapi dia harus terlibat ya buk?) iya karena saya disitu sebagai pengganti guru dan dia sebagai muridnya ibaratnya ya.

Peran : Sebagai Pengawas

8. Berdasarkan pengalaman ibu, apakah anak senang dengan pembelajaran daring?

Berdasarkan pengamatan saya dia senang-senang saja karena selama belajarkannya didampingi orang tua, setiap pekerjaan tugas juga tidak lepas dari pendampingan saya. Jadi dia merasa tidak terbebani dengan tugas atau apapun, yang kadang yang membuat dia tidak senang itu menulis jawaban soal yang tematik yang membutuhkan jawaban dan penjelasan yang panjang, ribet kata dia (berarti dia tidak senang menulis gitu ya buk?) ndak (jadi kek mana cara ibuk memberikan motivasi supaya dia tetap nulis?) kalau anak saya malas nulis saya bilang sama dia istirahat,

nantik dikerjakan lagi, jadi untuk belajar anak saya ini tidak dipaksain nian, kalau dipaksain nantik dia tidak mood dalam proses belajarnya.

Peran : Memberikan Perhatian

9. Berdasarkan pengalaman ibu, apa saja kendala ibu selama pelaksanaan pembelajaran secara daring?

Iya kendala yang saya hadapi adalah keterbatasan waktu dalam mendampingi anak saat mengikuti pembelajaran jarak jauh. Yang namanya kita sebagai orang tua ya tentu banyak pekerjaan yang harus dilakukan sehingga terkadang untuk mendampingi anak secara belajar daring terkendala. Kendala lain yaitu sulit mengkondusifkan suasana belajar karna anak mudah terpengaruh ajakan teman-temannya untuk bermain. (oo gitu ya buk. Tadi kan ibuk bilang kalau belajar daring itu kurang kondusif, jadi kurang kondusifnya seperti apa buk?) kurang kondusifnya seperti anak saya kan sedang belajar sedang asik-asik nya belajar tiba-tiba kawannya datang “ayok main” kata dia akhirnya dia “buk nantik aja bikin tugasnya, nantik lagi ya buk, satu lagi nantik siang sore” gitu. (jadi ibuk izinkan dia main dulu buk?) iya soalnya daring ini tidak bisa kita memaksa anak untuk belajar karna nantik dipaksain takutnya moodnya berkurang sehingga hasil belajarnya kurang bagus.

Peran : Memberikan Perhatian

10. Berdasarkan pengalaman ibu, apa ibu membantu ketika anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru disekolah?

Pengalaman saya dalam mengatasi kesulitan anak belajar yaitu saya mendampingi, membimbing dan mengarahkan anak-anak ketika membaca kemudian saya memberikan solusi memberikan alat peraga (oo itu alat peraganya seperti apa buk?) oo contoh alat peraganya pada kelas 5 ada materi sistim pencernaan pada manusia. Contoh alat peraganya yang saya gunakan ya diri saya sendiri. Alat-alat apa seperti mulut, makanan itu masuk ke mulut, ke kerongkongan itu saya contohkan diri saya sendiri sampai sistim pencernaan yang terakhir ke anus. (jadi ibuk menjadikan diri ibuk sebagai fasilitas belajar ya buk?) iya (sebagai alat peraga gitu) iya yang mudah saya dapat lah alat peraganya. (jadi itu membuat anak termotivasi nggak untuk belajar buk?) tertarik karena langsung medianya (anak juga ikut serta ya buk?) iya

sampai dio dimulut itu pun gigi-giginyo ditanyoin “ini gigi apa buk” kek gitu (jadi semakin banyak pertanyaan dari anak yang timbul ya buk?) iya semakin banyak, semakin kreatif dia nampak nya.

Peran : Sebagai Pembimbing

Peran : Alat Peraga

11. Bagaimana ibu memberikan perhatian kepada anak selama pembelajaran daring? Pengalaman saya dalam memberikan perhatian kepada anak selama daring ya saya membimbing dan mengarahkan anak untuk memahami pelajaran yang sedang dilakukan. Saya memenuhi fasilitas yang dia butuhkan untuk pembelajaran. saya berusaha menciptakan lingkungan yang nyaman sehingga anak juga nyaman dalam mengikuti pembelajaran. saya juga memberikan pengawasan kemudian saya memberikan hadiah sebagai untuk apresiasi dari kemauan dia belajar. (hadiahnya seperti apa buk?) makanan-makanan kesukaan dia kayak gitu. (terus ibuk bilang ibuk memberikan fasilitas. Fasilitasnya seperti apa?) buku panduan, Hp(kuota juga ya buk?) iya kuota terutama itu kuota tidak boleh putus. (misalnya anak ibuk ni malas, kek mana cara ibuk memberikan perhatian supaya dia giat belajar?) iya itu tadi memberikan hadiah, makanan kesukaannya, atau beli mainan. (kalau rajin belajar ibuk kasih hadiah gitu ya) iya apalagi nantik hasilnya bagus.

Peran : Lingkungan Yang Nyaman

Peran : Memberikan reward atas kemauan untuk belajar

12. Apa saja fasilitas yang ibu berikan selama pembelajaran daring? Fasilitas yo yang utamanya Hp dengan kuota biar terjadi proses pembelajaran yang baik kemudian saya juga memfasilitasi anak dengan bukubuku panduan yang menunjang dengan pembelajarannya. (jadi Hp itu digunakan waktu belajar aja atau kek mana aja buk?) waktu belajar digunakan juga, sudah belajar digunakan untuk mainan kayak Game gitu (gak ibuk batasin gitu ya buk?) karena saya menggunakan kuota perhari (jadi puas ya buk?) iya untuk perhari saya ambil kuotanya bukan paket sehari (jadi waktu belajar ya buk?) belajar e kalau habis kuota ya berhenti lagi dia gunakan Hp.

13. Berdasarkan pengalaman ibu, tentang hak dan tanggung jawab ibu terhadap pendidikan anak?

pendidikan anak-anak? Hak saya yaitu saya berhak memberikan fasilitas yang mendukung pendidikan anak saya dan tanggung jawab saya adalah saya bertanggung jawab untuk membiayai pendidikan anak saya dan membiayai fasilitas yang menunjang pendidikan anak saya. Selain itu hak saya adalah ingin mendapatkan pendidikan yang terbaik lah, yang layak selama daring ni.

14. Bagaimana pengalaman kerja sama ibu baik dengan sekolah maupun orang tua lain?

Kerja sama kami dengan sekolah maupun dengan orang tua yaitu kami sama-sama bekerja sama agar pendidikan anak-anak ini tetap berjalan seperti biasanya meskipun harus dilalui secara daring. kami bekerja sama agar pembelajaran tidak terhenti ditengah-tengah covid ini. Bagaimana caranya dengan pemberian tugas kepada anak dan kerja sama dengan sekolah setiap tugas yang dikumpulkan itu harus dinilai dan dikembalikan sehingga anak juga merasa senang. (jadi dari hasil belajar itu siswa minat untuk belajar ya buk?) iya jadi dia sudah senang ibaratnya jerit payah dia nulis atau mencari selama ini kalau nilainya bagus dia merasa senang. (kalau nggak ada nilai dia nggak termotivasi ya buk?) iya nggak termotivasi.

Peran : Bekerja Sama Dengan Orang Tua Lain

15. Bagaimana pengalaman ibu, terhadap kinerja anak selama pembelajaran daring dan bagaimana hasil belajarnya?

Kinerja anak saya bagus, semua tugas-tugas sekolah dikerjakan dengan rapi dan hasil belajarnya juga bagus. Saya setiap hari tugas-tugasnya itu saya cek. (oo ibuk cek ya buk, mana yang salah ibuk arahkan ya buk?) iya saya arahkan dan saya suruh dia perbaiki kalau salah. (oo berarti hasil belajarnya bagus ya buk?) iya bagus.

Peran : Sebagai Perantara

16. Bagaimana pengalaman ibu, informasi tentang perkembangan anak-anak disekolah?

Tidak ada (kalau ibuk yang nanya nggak ada juga ya buk?) maksudnya perkembangan anak. (iya misal wali kelasnya mengoreksi tugas anak ini yang salah ini ya betul gitu buk, ada nggak dikasih tau kek gitu?) kalau sebelum sebelum nya sebelum ni dak ada, malah kita yang nanya kok salah anak saya letak salah nya

dimana. Jawaban beliau tidak tau itu aja. (berarti cuek ya buk?) cuek dak tau saya pusing.

17. Bagaimana pengalaman ibu, dalam memberikan dukungan terhadap kebijakan sekolah?

Iya saya selalu mendukung kebijakan sekolah selagi masih batas wajar karena saya pikir kebijakan yang dibuat sekolah itu sudah berdasarkan landasan yang ada dan sudah melalui rapat kepala sekolah dengan guru-guru. dan menurut saya nanti nya hasil yang akan diambil adalah hasil yang terbaik. beradsarkan keputusan rapat sekolah. (kalau kebijakan daring ni ibuk dukung gak kira-kira?) sangat dukung ya kayak mana lagi karna kondisi sekarang ni covid ni karna kebijakan pemerintah juga makanya sekarang ni kayak gini lah pembelajarannya. (demi kesehatan kita juga kan buk?) iya demi kesehatan kita bersama.

18. Bagaimana pendapat atau saran ibu untuk perbaikan sekolah?

Menurut saya supaya terjalin kerja sama yang baik dengan sekolah dalam proses belajar mengajar perbaikannya adalah yok sama-sama kita rangkul wali murid semua biar tercipta pembelajaran yang baik (supaya tujuan pembelajaran tercapai ya buk?) iya (karena sekarang kan peran orang tua sangat dibutuhkan).

5. Informan 5 (KR)

1. Apa yang ibu ketahui tentang pembelajaran daring?

Kalau menurut saya pembelajaran secara daring itu anak-anak belajar di rumah dan orang tua mendampingi mereka, nanti tugas tu diserahkan ke sekolah kek gitu.

2. Berdasarkan pengalaman ibu, apa saja kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring?

Kalau kelebihan daring ini karna berhubungan dengan covid ya, mungkin kita lebih tenang karena anak-anak ada pengurangan bertemu atau berkontak fisik dengan orang lain diluar rumah kek gitu kan. Iya. kalau kekurangannya saya sendiri gimana ya, anak-anak ni kurang fokus kalau belajar beda kalau besoknya ke sekolah gitu kan mereka nih kan selang seling gitu. sama orang tua tu mereka gak bisa disiplin kek gitu, mereka kayak jadi ogah-ogahan kek gitu, jadi beda kalau sama orang lain mereka bisa fokus bisa maksudnya diarahin tu mau. Kalau sama orang tua ni kayaknya ah Cuma orang tua (sama mama aja) iya. Jadinya (eh nantik lah) eh apa lah jadinya tu kurang disiplin gitu lo mereka.

3. Berdasarkan pengalaman ibu, bagaimana perhatian anak pada saat proses pembelajaran daring?

(perhatiannya kek mana buk, atau ada temen-temennya ajak main gitu buk?) mm perhatiannya itu tadi mereka kurang fokus lah jadi kalau mengerjakan tu kesannya terburu-buru kan. Kalau gak gitu mereka malasmalasan, ogah-ogahan. Kek gitu karna itu tadi karna di rumah tu ada televisi, ada gadget kek gitu dan mereka disitu merasa nggak ada yang ngawasin karna sama orang tuanya kan mereka gak ada segan, gak ada gimana gitu.

4. Berdasarkan pengalaman ibu, bagaimana ketertarikan anak pada materi pembelajaran yang diberikan guru pada saat proses pembelajaran daring?

Anak ini gimana ya sebetulnya antusias lah sama tugas-tugas yang diberikan buk guru kan dan mereka mau sih mengerjakan.

5. Berdasarkan pengalaman ibu, bagaimana minat anak dalam proses pembelajaran daring?

Minat ya minat belajar tapi beda aja gitu dengan belajar disekolah kan.

6. Berdasarkan pengalaman ibu, apa saja kesulitan anak dalam proses pembelajaran daring?

mungkin kami kekurangan alat peraga ya di rumah tu terbatas kan. Iya. (sarana dan prasarana) jadi terus habis itu mungkin kalau guru mungkin disitukan memang dia tenaga pendidik yang sudah dididik kek gitu ya. Beda sama kita yang gak ada *basic* nya gitu. Kek itu sih mungkin kek itu.

7. Berdasarkan pengalaman ibu, bagaimana keterlibatan anak selama pembelajaran daring?

Keterlibatan ya kek mana ya (atau misalnya dia mengerjakan tugas dari awal sampai akhir dia terlibat gitu buk atau ada bantuan dari abangnya, dari ibuk?) kadang dia iya termasuk terlibat lah. bapaknya ini kan libur kan baru dua hari ini kan. Semuanya kan dak ada ada yang kerja ada yang sekolah aa jadi terlibat lah kadang ngeluh juga “payah mak” bapak dak ada katanya kan. (jadi kek mana kalau dak bisa buk? Apa ada be?) itu lah kadang-kadang dikerjoin apa adanya, bisa dak bisa dikerjakai hehe diisi lah ibaratkan kek gitu ntah salah ntah benar yang penting diisi gitu.

8. Berdasarkan pengalaman ibu, apakah anak senang dengan pembelajaran daring?

Kurang senang lah, kalau bisa ingin sekolah dia, katanya jenuh di rumah kek gitu kata dia kan. Kalau bisa tatap muka full sama guru, ketemu samo temen mintaknya dia kan. (berarti di rumah tu jenuh ya buk?) iya. (sering malas dak dia buk?) ya kalau ini kadang malas, kadang semangat hehe namanya anak-anak kan (jadi ibuk beri motivasi terus lah ?) kata kami tu biak naik kelas nantiknya, kalau dak semangat ketinggalan pelajaran apa kan. Kadang juga minsalnya dia ni kan agak bandel didiamin dulu nanti baru diajarin lagi kalau ada tugas saya suruh kerjakan. Saya kasih tau jawabannya tu ada di buku tu be di baca bukunya.

Peran : Sebagai Pendidik

9. Berdasarkan pengalaman ibu, apa saja kendala ibu selama pelaksanaan pembelajaran daring?

Kesulitannya itu lah kalau pas bapaknya dak ada kan, belajar yang rumitrumit tu minta bantuan sama ibuk. Kadang kan ibuk bisa kadang dak kan. Disitulah

rumitnya kami. (kalau yang dak bisa dak ditanya sama gurunya buk?) dak pernah
Ya apling kendala waktu kan ya. Nama nya juga ibu-ibu kan kalo pagi harus masak
kn bere-beres rumah ya cuman gitu-gitu la.

10. Apa ibu membantu ketika anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru disekolah?

Ya apa adanya be. (mau kek mano harus dikerjoin yo buk?) iyo kadang kalau terpaksa lah kakaknya yang cewek tu kan “udah lah nantik dulu aku tengok di Google” tapi sesekali ditengok lah, tapi kami dak mau nengok terus dari Google nantik bodoh gitu nah.

Peran : Pembatasan Penggunaan Handphone

11. Berdasarkan pengalaman ibu bagaimana ibu memberikan perhatian kepada anak? (misalnya anaknya malas, kek mana ibuk memberikan perhatian?) iya kalau diakan suruh semangat lah sama kami kan namanya lewat WA tu kan kita dak tau, paling disemangati caranya kek gini kata kami kan biak giat gitu nah, gitulah kami. (dakda ibuk kasih reward untuk dio kalau rajin belajar ibuk kasih gini-gini?) dak (ibuk kasih semangat be ya buk) iya kek itu.

Tapi kalo ada tugas yang dak paham bapaknya yang ngajarin diajarin pelan-pelan sama bapaknya.

Peran : Sebagai Motivator

Peran : Kerja Sama Antara Ayah Dan Ibu

12. Apa saja fasilitas yang ibu berikan selama pemebelajaran daring?
(fasilitas kayak Hp ibuk kasih kan?) iya (kuota) iya itu lah (terus apa lagi fasilitasnya, buku kan buk) buku udah ada kayak pensil pena lengkap lah semuanya.
13. Berdasarkan pengalaman ibu, tentang hak dan tanggung jawab ibu terhadap pendidikan anak?

Tanggung jawab ya apa ya. (hak ibuk, hak ibuk misalnya ingin anak ibuk mendapat pendidikan yang layak gitu) ya kek mana ya (hak ibuk mau anak ibuk dapat pendidiikan yang terbaik) iya kalau terbaik inginnya jadi anak yang pintar, mendapat ranking biak sukses. (terus tanggung jawab ibuk? Tanggung jawab ibuk sebagai orang tuanyo? Membimbing) membimbing lah biak ada pendidikan yang tinggi, ada sopan santunnya sama orang tua sama guru kek itu lah paling.

14. Bagaimana pengalaman kerja sama ibu baik dengan sekolah maupun orang tua lain?
Karna kita dengan orang tua lain kan jauh-jauhan rumah nya jadi ya kadang kalo ada tugas tu ngerjain sendiri juga kadang nanya kan.
15. Bagaimana pengalaman ibu terhadap kinerja anak selama pembelajaran daring dan bagaimana hasil belajarnya?
Kalau kinerjanya itu tadi, kita harus yang ngoyo itu kita jadi “ayo nak ayo nak ini kerjakan kerjakan” kek gitu kan. Dan kinerjanya menurut saya, kinerja anak kan ini? (iya, kurang maksimal atau kek mana) iya kurang maksimal memang. (kurang maksimalnya karna daring ini ya buk?) iya itu tadi karna daring itu kan orang tua yang membimbing mereka di rumah kan belajarnya. Jadi itu tadi mereka ogah-ogahan dan kita yang maksudnya kita yang ngotot suruh dia belajar “ayo nak kerjakan kerjakan” kek gitu kan. Jadi mereka tu nulisnya pun kek nya ogah-ogahan kek mana gitu kan jadi hasilnya tu kurang maksimal menurut saya. (hasil belajarnya kurang maksimal ya buk?) iya.
16. Bagaimana pengalaman ibu informasi tentang perkembangan anak-anak disekolah?
Gurunya kasih tau jadi anak saya ini dia sebetulnya sudah tau tapi kurang berlatih kek gitu kan. (jadi ibuk itu yang bilang?) iya ibuk guru itu memberikan apa memberikan hasil apanya ya pengamatan beliau terhadap anak saya itu pas diuji disitu didepan itu kan. Jadi dia sebetulnya sudah tau cuman karna jarang berlatih ya karna itu tadi ogah-ogahan itu tadi kan kek gitu.
17. Bagaimana pengalaman ibu, dalam memberikan dukungan terhadap kebijakan sekolah?
Iya sejauh ini iya lah saya berikan ya. (alasanya buk?) alasannya ya saya yakin lah sekolah akan memberikan solusi yang terbaik kek gitu.
18. Bagaimana pendapat atau saran ibu untuk perbaikan sekolah?
Pendapat saya apa ya. Sebetulnya sudah bagus sih, semuanya sudah bagus ya kita memaklumi kenapa sekolah ni karna mungkin dari dinas kan belum ada keputusan untuk anak-anak sekolah full ya. Dan saya sudah juga berterima kasih lah masih ada seminggu tigakali untuk tatap muka kan, anak-anak belajar kek gitu. Tapi selama kita menaati protokol kesehatan Insyaallah lah ya.

6. Informan 6 (NA)

1. Apa yang ibu ketahui tentang pembelajaran daring?
(belajar online, yang ibuk ketahui aja) ooooh online (terus jarak jauh ya buk?) nah iya jarak jauh.
2. Berdasarkan pengalaman ibu, apa saja kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring?
Kelebihannya kek mana ya. (ada dak kelebihannya?) banyak kekurangannya lah hehe. (banyak kekurangannya tu apa aja buk?) WA tu kan emang agak sulit kami kan. (selain itu ada dak buk kekurangannya?) kekurangannya apa ya, paling mata pelajaran lah agak rumitlah. (rumit?) iyalah, pelajaran dulu sama sekarangkan lain kan. (kelebihannya ada dak buk?) kelebihannya dakda lah (dakda?) dakda hehe (kekurangannya semua ya buk hehe) iya hehe.
3. Berdasarkan pengalaman ibu, bagaimana perhatian anak selama pembelajaran daring?
(fokus dak dia atau masih ada gangguan) kalau gangguan termasuk dak ada lah namanya di rumah sendiri kan. (dak ada kawan-kawan disini ya buk?) ada tapi jarang gitu ya kadang belajar sendiri tu lah.
4. Berdasarkan pengalaman ibu, bagaimana ketertarikan anak pada materi pembelajaran yang diberikan guru pada saat proses pembelajaran daring?
Sedang lah, tertarik sekali ga gitu. Kadang-kadang namanya anak malas iya lah. Kadang ibuk yang nyemangatin suruh “cepat lah belajar”.
5. Berdasarkan pengalaman ibu, bagaimana minat anak dalam proses pembelajaran daring?
Kadang minat dia kalo belajar kadang juga ogah-ogahan gitu. Kadang ibuk kasih tau ke dia dah kelas 5 masih malas-malasan.
6. Berdasarkan pengalaman ibu, apa saja kesulitan anak dalam proses pembelajaran daring?
Kalo belajar itu kan ogah-ogahan ya Kesulitannya ya itu harus sabar dalam membujuk anak agar mau belajar.

Peran : Bersabar

7. Berdasarkan pengalaman ibu, bagaimana keterlibatan anak selama proses pembelajaran daring?
Dia kalo belajar tu kadang terlibatlah kalo ada gurunya kadang kan ngasih tugas di wa kalo ada tugas dia tanya gitu laa.(berarti kalau keterlibatannya anak emang terlibat ya buk?) iya.

8. Berdasarkan pengalaman ibu, apakah anak senang dengan proses pembelajaran daring?
Nampaknya kurang senang (karna apa buk?) karna di sekolahkan banyak kawan-kawan jadi dia lebih giat belajar kan, kalau di rumah kan di guyur-guyur kalau di sekolah kan enggak haha. Jadi berlomba-lomba kan sama kawannya, kawan dapat nilai bagus dia harus lebih bagus kek gitu. Ni terutama yang kelas 5 ni (berarti kurang senang ya buk?) iya kurang senang.

9. Berdasarkan pengalaman ibu, apa saja kendala ibu selama pelaksanaan pembelajaran daring?
Harus sabar, ngasih pendidikan yang bagus gitu kan. “ini kek mana caranya buk?” katonya kan, ya diajari bagus-bagus, pelan-pelan gitu (supaya dia paham ya buk?) iya paham.

Peran : Bersabar

10. Berdasarkan pengalaman ibu, apa ibu membantu ketika anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru disekolah?
Ya saya bantu kalo ada yang dak paham. (Membantu nya gimana buk?) saya memang bantu anak belajar membimbing, mengarahkan, menesehati.

Peran : Sebagai Pembimbing

11. Bagaimana pengalaman ibu, dalam memberikan perhatian kepada anak selama pembelajaran daring?
Paling ibuk iming-imingi istilahnya kalau mau belajar nanti mak kasih uang jajan di kasih mainan. Ya paling gitu laa biar mau belajar gitu.

Peran : Memberikan Reward Atas Kemauan Untuk Belajar

12. Apa saja fasilitas yang ibuk berikan selama pembelajaran daring?
Handphone gitu kan. (Hp, terus apa lagi buk. Kuota?) iya kuota walaupun ada kuota gratis tapi kadang dak cukup kan.

13. Berdasarkan pengalaman ibu, tentang hak dan tanggung jawab ibu terhadap pendidikan anak?
Maksudnya hak saya? (misalnya ingin anak mendapat pendidikan yang layak) kalau hak saya pengen pendidikan anak itu yang terbaik lah. Karna itu dari pendidikan dasar kan itu yang paling utama kan untuk jenjang atas, untuk meraih cita-cita dia kan. (terus tanggung jawab ibuk?) tanggung jawab tu seperti apa? (tanggung jawab ibuk misalnya iya sama kayak tadi membina) oo untuk mencapai sebuah hak ya. Yang pasti istilahnya dilakukan apa lah istilahnya dilakukan sebaik mungkin lah demi sebuah tercapai haknya tadi.

14. Bagaimana pengalaman kerja sama ibu baik dengan sekolah maupun orang tua lain?

Paling tentang anak-anak ni gimana ya buk setiap belajar ogah-ogahan jadi diajarin tu susah habis itu paling buk guru ngarahin untuk sabar.

Peran : Bekerja Sama Dengan Guru

15. Bagaimana pengalaman ibu terhadap kinerja anak selama pembelajaran daring dan bagaimana hasil belajarnya?
(kalau hasil belajar anak ni daring ni kurang memuaskan atau kek mana buk?) kurang (kurang memuaskan karna?) gara-gara apa dia belajar tanpa ada nilai, kalau tatap muka kan langsung ada nilai kan anak semangat gitu. (dak dikasih nilai ya buk?) kadang ada kadang dak jadi anak-anak kurang semangat kek gitu cuman kita yang nyemangatin anak supaya naik kelas, biak pintar kek gitu.

16. Bagaimana pengalaman ibu, informasi tentang perkembangan anak-anak disekolah?

Ya paling buk guru nya ngasih tau disekolah dia kek mana gitu kan. Tapi jarang-jarang gitu dikasih taunya. Ya paling ibuk yang nanyain kan ke guru nya. Jadi ya gitu la. Kadang juga saya tu tipe orang tua yang aktif kan terhadap pendidikan anak jadi kalo guru lupa memberikan tugas itu saya tanya mengapa hari ini dak dikasih tugas. Karna saya pikir rugi jika anak tidak diberikan tugas. Karna setiap belajar daring itu tugas nya saya cek kalau salah saya suruh perbaiki.

Tema : Orang Tua Sebagai Perantara

17. Bagaimana pengalaman ibu dalam memberikan dukungan terhadap kebijakan sekolah?

(misalnya kayak kebijakan tatap muka dan daring ni dukung dak ibuk ?) cam mana ya sebenarnya bagusnya belajar tatap muka full (ya kek mana kan buk udah kebijakan pemerintah) iya (berarti setiap kebijakan sekolah ibuk dukung ya buk?) iya dukung (selama itu yang terbaik untuk anak ya buk?) iya.

18. Bagaimana pendapat atau saran ibu untuk perbaikan sekolah?

Kalo sekolahnya sudah bagus. Namun untuk sekarang ni kayaknya ya ga ada. Semoga aja anak-anak ni bisa sekolah tatap muka full aja gitu.

7. Informan 7(DW)

1. Apa yang ibu ketahui tentang pembelajaran daring?
Yang saya tau pembelajaran daring tu belajar di wa tu ya anak tu belajar dirumahkan anak-anak ni dak belajar daring semua gitu mereka tu belajar tu hari ini daring besoknya tatap muka jadi ya gitu. (selang seling gitu ya buk?) nah iya.
2. Berdasarkan pengalaman ibu,, apa saja kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring?
sebenarnya kalau rajinnya semua pelajaran mau dibaca semua haha. Kalau lagi malas ya malas. (kalau malas ibuk apakah buk?) malas di iniin nantik “mau jadi orang dak” gitu kan (diingatin gitu ya buk?) iya. (terus kalau kelebihan daring ada dak buk?) kelebihanya tu biak dak tetular penyakit gitu kan.
3. Berdasarkan pengalaman ibu, bagaimana perhatian anak pada proses pembelajaran daring?
Ini fokus dia kalau belajar tu, dia fokus misalnya belajar ini nilai segini ah, nantik ditinggal dulu ah untuk nanti siang haah kayak gitu gak sekali selesai iya.biasanyakan kalau guru agama tu ngasih tugas sampai 4 halaman ya kan jadi dia itu. (iya jadi dak mungkin sekali selesai ya buk. Jadi kalau capek istirahat ya buk?) iya capek istirahat nantik bikin lagi.
4. Berdasarkan pengalaman ibu, bagaimana ketertarikan anak pada materi pembelajaran yang diberikan guru pada saat proses pembelajaran daring?
(tertarik dak dia sama materi yang diberikan guru?) kurang tertarik. (kurang tertarik ya buk, ngerjakan juga sering kan) iya dikerjakan tapi itu lah diguyur-guyur dan banyak ngeluhnya.
5. Berdasarkan pengalaman ibu, bagaimana minat anak dalam proses pembelajaran daring?
Kalo minat ya minat belajar tapi dia tu kalo belajar tapi ya itu ada ngeluhnya juga kalo tugas yang dikasih guru tu banyak.

6. Berdasarkan pengalaman ibu, apa saja kesulitan anak dalam proses pembelajaran daring?

Kesulitannya itu kalo ada tugas tuh banyak ngeluhnya gitu tapi tetap dikerjakan. (Jadi dikerjakan semua tugasnya ya buk?) iya kalo dia benar-benar dak tau itu nanti bapaknya yang ngajarin.

Peran : Kerja sama antara Ayah dan Ibu

7. Berdasarkan pengalaman ibu, bagaimana keterlibatan anak selama proses pembelajaran daring?

Kalo terlibat iya terlibat kadang tu kalo dia lagi main hp tu kalo ada tugas tuh dikasih tau ke ibuk dan juga di balasnya wa guru tu kadang di nanyain dikumpul jam berapa.

8. Berdasarkan pengalaman ibu, apakah anak senang dengan proses pembelajaran daring?

Kalo yang ibuk liat nih kurang senang lah. (kurang senang kenapa buk?) ya kalo ada tugas tu banyak ngeluhnya dari pada ngerjakannya. Kalo disekolah kan langsung sama gurunya jadi kan enak gitu.

9. Berdasarkan pengalaman ibu, apa saja kendala ibu selama pelaksanaan pembelajaran daring?

Ya kita orang tua ni harus banyak sabar ngajarin anak kan kalo disekolah ada gurunya kalo dirumah nih kan kita orang tua yang ngajarin membimbing anak ni. (jadi guru pengganti gitu ya buk?) nah iya.

Peran : Sebagai pembimbing

Peran : Bersabar

10. Apakah ibu membantu ketika anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru disekolah?

Ya kadang ibuk bantu la kan kalo dia dah ngeluh banyak ngeluh gitu ibuk bantu la kadang ya gitu kalo daring nih susah enak belajar disekolah gitu nah.

11. Berdasarkan pengalaman ibu dalam memberikan perhatian kepada anak selama pembelajaran daring?

Ya kadang dirumah nih kan ada televisi ribut kadangkannya jadi kalo dia lagi belajar kan nanti ga fokus ya ibuk berusaha menciptakan lingkungan yang nyaman sehingga dia pun kalo belajar juga nyaman kan.

Peran : Lingkungan yang Nyaman

12. Apa saja fasilitas yang ibu berikan selama pembelajaran daring?
Paling itu tadi lingkungan yang nyaman kan. Trus kuota kan untuk belajar ya sesuai yang kurang dan dibutuhkan nya untuk belajar gitu.
13. Berdasarkan pengalaman ibu, tentang hak dan tanggung jawab ibu terhadap pendidikan anak?
Kalau haknya ya ibuk mau supaya anak tu pintar kan. Paling kalo tanggung jawab ya itu kalo ada yang kurang kan ibu belikan asal itu bisa bantu dia buat belajar ibuk bimbing kan kalo dia ga tau tugas yang dikasih guru tu.

Peran : Sebagai Pembimbing

14. Bagaimana pengalaman kerja sama ibu baik dengan sekolah maupun orang tua lain?
Kalau guru paling ketemu diingatkan untuk kalo ada tugas biar diisi sendiri biar anaknya ga keenakan dibantu.

Peran : Bekerjasama Dengan Guru

15. Bagaimana pengalaman ibu, terhadap kinerja anak selama pembelajaran daring dan bagaimana hasil belajarnya?
Kurang begitu paham. (jadi kinerja anak ni beda dengan tatap muka?) iya beda. Kalo tatap muka nih kan dia bisa kalo ada pertanyaan dari guru bisa langsung di jawab kan kalo daring nih paling tugas.
16. Bagaimana pengalaman ibu, informasi tentang perkembangan anak-anak disekolah?
Ya itu tadi kalo informasi gitu jarang sih yang ibuk bilang tadi kan paling guru tu cuman ingatkan anak-anak ni jangan terlalu dibantu gitu.
17. Bagaimana pengalaman ibu, dalam memberikan dukungan terhadap kebijakan sekolah?
Ya kalo untuk kebijakan sekolah ibuk dukung selagi itu yang terbaik untuk anak-anak ni kan. Apa lagi sekarang ni kan anak-anak ni belajar ga full tatap muka ke

sekolah gitu kan. Sebenarnya ibuk mau nya tatap muka full. Tapi kalo saat ini bagus nya selang-seling gitu ya kan.

18. Bagaimana pendapat atau saran ibu untuk perbaikan sekolah?

Kalau dari ibuk ya semoga anak-anak ni bisa belajar full tatap muka kan biar hasil belajarnya bagus kek tatap muka dulu gitu kan. (kalo dari kinerja gurunya buk?) kalo gurunya sudah bagus la kan. Guru npasti juga mau yang terbaik kan.